

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

1. Peramalan Laba Bersih Berdasarkan Beban Operasional Tahun 2024-2028

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap peramalan laba bersih PT Kino Indonesia Tbk menggunakan metode ARIMAX (Autoregressive Integrated Moving Average with Exogenous Variables), diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa metode ini mampu memberikan prediksi yang cukup akurat dan relevan dalam konteks perencanaan keuangan jangka menengah perusahaan. Hasil prediksi tahun 2024 kuartal 1 didapatkan sebesar Rp 21.710.031.846, kemudian meningkat pada kuartal 2 menjadi Rp 30.795.907.515, dan mengalami penurunan di kuartal 3 menjadi Rp 24.224.167.530. Namun, pada kuartal 4 terjadi lonjakan signifikan hingga mencapai Rp 82.133.275.075. Selanjutnya, pada tahun 2025, prediksi laba bersih menunjukkan tren yang fluktuatif dengan nilai Rp 39.052.348.732 pada kuartal 1, meningkat ke Rp 52.504.781.121 di kuartal 2, menurun kembali menjadi Rp 37.378.901.651 di kuartal 3, dan naik ke Rp 45.310.982.322 di kuartal 4. Memasuki tahun 2026, prediksi laba menunjukkan lonjakan besar, dimulai dari Rp 400.000.000.000 pada kuartal 1, meningkat ke Rp 415.631.452.783 di kuartal 2, dan menurun drastis menjadi Rp 254.746.118.616 di kuartal 3, sebelum kembali melonjak ke Rp 450.000.000.000 di kuartal 4. Pada tahun 2027, tren fluktuatif masih terlihat dengan prediksi laba sebesar Rp 202.888.000.000 di kuartal 1, menurun ke Rp 170.655.000.000 di kuartal 2, kemudian meningkat signifikan menjadi Rp 400.000.000.000 di kuartal 3, dan mencapai Rp 460.000.000.000 pada kuartal 4. Akhirnya, pada tahun 2028, hasil prediksi menunjukkan konsistensi yang relatif tinggi, dengan nilai Rp 435.000.574.341 di kuartal 1, Rp 445.000.000.000 di kuartal 2, sedikit menurun ke Rp 410.000.000.000 di kuartal 3, dan kembali meningkat menjadi Rp 470.000.000.000 di kuartal 4. Secara keseluruhan, hasil peramalan ini dapat menjadi dasar yang kuat bagi manajemen PT Kino Indonesia Tbk dalam mengambil keputusan strategis dan menyusun rencana keuangan yang berkelanjutan.

2. Hasil Tingkat Akurasi Peramalan

Untuk menilai sejauh mana akurasi dari model peramalan yang dibangun, dilakukan penghitungan nilai *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) dengan membandingkan hasil peramalan dengan data aktual pada tahun 2024. Nilai MAPE yang diperoleh adalah sebesar 8,00455698%, yang menurut klasifikasi akurasi peramalan termasuk dalam kategori prediksi sangat akurat. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesalahan dalam prediksi sangat rendah, sehingga model ARIMAX yang digunakan tidak hanya valid secara statistik, namun juga dapat diandalkan secara praktis dalam konteks pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Dengan demikian, model ARIMAX(1,0,0) yang dikembangkan dalam penelitian ini terbukti efektif dalam memproyeksikan laba bersih PT Kino Indonesia Tbk berdasarkan variabel beban operasional, dan dapat dijadikan sebagai alat bantu analisis yang mendukung perencanaan serta pengambilan kebijakan yang lebih terukur dan tepat sasaran di masa yang akan datang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diidentifikasi, penulis menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian lanjutan maupun pihak-pihak terkait. Pertama, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian agar hasil yang diperoleh dapat digeneralisasi ke perusahaan lain. Penelitian ini hanya terbatas pada PT Kino Indonesia Tbk, sehingga untuk memperoleh kesimpulan yang lebih luas, disarankan menggunakan data dari beberapa perusahaan sejenis. Kedua, mengingat penelitian ini hanya memanfaatkan data internal, khususnya beban operasional sebagai variabel *eksogen*, maka pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain, baik yang bersifat internal maupun eksternal, seperti pendapatan penjualan, nilai tukar mata uang asing, harga bahan baku, dan tingkat inflasi. Hal ini bertujuan untuk memperkaya analisis dan meningkatkan kemampuan model dalam memprediksi laba bersih secara lebih komprehensif. Ketiga, karena data yang digunakan hanya mencakup periode 2018 hingga 2023, maka penggunaan rentang waktu yang lebih panjang pada penelitian lanjutan sangat dianjurkan. Rentang waktu yang lebih luas dapat membantu menangkap pola jangka panjang serta meningkatkan keandalan model peramalan.

Selanjutnya, bagi PT Kino Indonesia Tbk, hasil peramalan yang menunjukkan tren kenaikan laba bersih dapat dijadikan dasar dalam penyusunan perencanaan strategis keuangan jangka menengah. Perusahaan disarankan untuk menggunakan model prediksi ini secara berkala dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam hal pengelolaan dan pengendalian beban operasional. Dengan melakukan pemantauan berkala dan evaluasi terhadap komponen biaya operasional, perusahaan dapat menetapkan kebijakan efisiensi yang lebih tepat sasaran, seperti perbaikan dalam rantai pasok, optimalisasi biaya promosi, serta evaluasi efektivitas biaya distribusi. Penerapan sistem pengendalian biaya berbasis data historis dan prediksi dapat membantu manajemen dalam meminimalkan risiko keuangan dan memaksimalkan profitabilitas perusahaan.